



# Kejari Hentikan Penyidikan Kasus Dana KKPE

Gianyar (Bali Post) -

Sekian lama tidak ada kejelasan, Kejaksaan Negeri (Kejari) Gianyar akhirnya menetapkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) terhadap kasus dugaan penyimpangan bantuan dana Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) yang menyeret Kelompok Tani Ternak Dharma Canti. Keputusan ini diambil lantaran BPKP Bali belum dapat menghitung jumlah riil kerugian negara.

Kasi Intel Kejari Gianyar Gusti Agung Puger, Rabu (21/6) kemarin mengatakan, setelah beberapa kali melakukan koordinasi, BPKP Bali menyatakan belum bisa melakukan penghitungan kerugian negara atas kasus KKPE di Banjar Kesian, Desa Lebih. "Sekitar dua minggu lalu BPKP menyatakan belum bisa menghitung berapa jumlah riil kerugian negara dari kasus ini," kata Agung Puger didampingi Kasi Pidana Khusus (Pidsus) Ke-

jari Gianyar Made Endra Arianto.

Endra Arianto menambahkan, berdasarkan jawaban dari BPKP Bali, Kejari Gianyar langsung melakukan ekspos. Alhasil karena mempertimbangkan waktu penyidikan yang berlarut, Kejari Gianyar memutuskan menjatuhkan SP3 terhadap kasus dugaan penyimpangan dana miliaran rupiah itu.

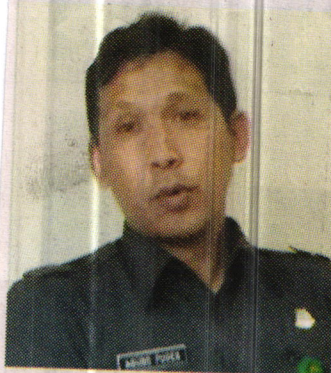
"Hasil ekspos yang kita lakukan, ada salah satu pasal tidak terpenuhi. Sebab itu kita putuskan kasus

ini tidak dapat dilanjutkan dan kami tetapkan SP3," katanya.

Disinggung sejauh mana penghitungan yang dikerjakan BPKP Bali, Endra Arianto menyatakan ada banyak aspek yang harus ditelusuri dalam menghitung kerugian negara dari kasus tersebut. "Aspek yang harus dihitung misalnya, petani beli sapi di Pasar Beringkit, tapi siapa pedagangnya, ini kan tidak diketahui. Nah inilah yang belum bisa dihitung," ujarnya.

Dia menegaskan bahwa kasus ini murni dihentikan karena aspek yuridis. Meski sudah ditetapkan SP3, pihaknya memastikan masih bisa melanjutkan kasus ini bila nanti ada bukti baru yang lebih konkret.

"Alasan BPKP, kerugian negara harus riil dan terukur. Nah kasus ini dikatakan



Bali Post/nik

**Gusti Agung Puger**



Bali Post/nik

**Made Endra Arianto**

tidak berani dipertanggungjawabkan bila sudah masuk pengadilan lantaran tidak bisa memastikan kerugian negara," ungkapnya.

Kasus dugaan penyimpangan dana bantuan KKPE ini ditangani Kejari Gianyar sejak tahun 2016. Puluhan saksi telah diperiksa. Dalam kasus ini, Kelompok Ternak

Dharma Canti menerima dana kredit KKPE senilai Rp 1 miliar. Anggota kelompok yang menerima dana itu sebanyak 20 orang. Masing-masing anggota memperoleh Rp 50 juta. Dana kredit ini telah dikembalikan kepada negara melalui Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Gianyar. (kmb35)

Edisi : Kamis, 22 Juni 2017

Hal : 9